



Global Journal Teaching Professional

<https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>

Volume 1, Nomor 2 Mei 2022

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS II SD KARTIKA IX-2 ARMED MAKASSAR KOTA MAKASSAR

Nurhaedah^{1*}, Nurfaizah, AP², & Dwi Monang³

¹²³Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹*E-mail: latriaras@gmail.com

²*E-mail: Nurfaizah.ap@unm.ac.id

³*E-mail: dwimonan@gmail.com

Artikel info

Received: 7-04-2022

Revised: 10-04-2022

Accepted: 25-04-2022

Published, 16-04-2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Kartika IX-2 Armed Makassar Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Fokus penelitiannya yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan keterampilan menulis. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 di SD Kartika IX-2 Armed Makassar Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi akvititas mengajar guru pada siklus I diperoleh kategori cukup dan pada siklus II diperoleh kategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh kategori cukup dan pada siklus II meningkat diperoleh kategori sangat baik. Berdasarkan hal tersebut, maka hasil belajar siswa meningkat, dari siklus I berada dalam kategori kurang dimana terdapat 9 siswa dikategorikan tuntas dan 20 siswa dikategorikan tidak tuntas. Kemudian meningkat pada siklus II berada pada kategori baik sekali, dimana terdapat 24 siswa dikategorikan tuntas dan 5 siswa yang dikategorikan tidak

tuntas. . Kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan ini bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Kartika IX-2 Armed Makassar Kota Makassar.

Key words:

Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe Picture and Picture,

Keterampilan Menulis



artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Hal ini berarti bahwa, dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik saling bertukar informasi. Guru bertugas mengirimkan pesan berupa informasi tentang materi pelajaran kepada siswa dan siswa akan mengirikan umpan balik (*feed back*). Siswa dapat memperoleh informasi melalui guru, buku pelajaran serta lingkungan sekolah. Informasi juga dapat diperoleh melalui banyak cara seperti membaca media cetak, mendengarkan radio atau berbicara dengan orang lain. Selama siswa hidup bersosialisasi, siswa tidak akan pernah pernah lepas dari informasi. Mengingat pentingnya informasi baik dalam kehidupan maupun proses pembelajaran, maka siswa dituntut memiliki keterampilan berbahasa yang baik untuk mendapatkan informasi yang tepat. Kurikulum pendidikan dasar dalam pembelajaran bahasa memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada dasarnya keterampilan berbahasa berhubungan erat dengan kemampuan peserta didik dalam menerima dan mengelola informasi. Hal tersebut membuat keterampilan berbahasa semakin penting untuk dipelajari.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan komunikasi secara tidak langsung dalam menuangkan gagasan, ide, dan pendapat. Dalman (Dalam Setyaningrum, 2019), Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sehingga setiap orang dituntut untuk mampu menulis. Ironisnya banyak siswa yang masih merasa bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan yang tidak terlalu penting dan membosankan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 sampai 17 Februari 2022 pada pelaksanaan pembelajaran menulis yang dilaksanakan di kelas II SD Kartika IX-2 Armed Makassar ditemukan bahwa keterampilan menulis siswa tersebut masih kurang. Hal tersebut ditunjukkan oleh beberapa temuan diantaranya: siswa masih menempatkan huruf kapital di tengah kalimat, siswa belum dapat menentukan pilihan kata yang tepat, siswa belum dapat merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang padu dan kesalahan yang paling banyak ditemukan yaitu siswa belum dapat menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar.

Salah satu yang diduga penyebab dari masalah diatas adalah karena siswa yang kurang paham akan ketentuan penggunaan tanda baca dan huruf kapital ketika menulis sebuah kalimat ataupun paragraf. Kurangnya penguasaan kosa kata siswa yang menyebabkan siswa kebingungan menuangkan kata-kata pada tulisan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil wawancara

dengan siswa bahwa mereka memang tidak tahu dan menjadi kebiasaan tidak memperhatikan ketentuan ketika menulis dan mereka bingung ketika disuruh oleh guru untuk menuangkan hasil pengamatan mereka pada tulisan. Rendahnya keterampilan menulis siswa, bisa juga berasal dari cara guru dalam mengajarkan pembelajaran menulis di kelas yang sering menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis.

Mengingat permasalahan yang terjadi di kelas II tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang menyenangkan dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Salah satu model pembelajaran yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan adalah model *Picture and Picture*. Model *Picture and Picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Hamdani, 2011, h. 89). Model *Picture and Picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Media gambar dapat merangsang siswa agar lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran. guru sebelumnya sudah terbiasa dengan penggunaan gambar pada proses pembelajaran, namun dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture gambar tersebut disusun atau dipasangkan oleh siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulfahmi Syam (2019) menyebutkan bahwa penggunaan model model picture and picture berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa kelas III.. Hal yang serupa juga dipaparkan oleh Warni Suwarni (2019) bahwa penerapan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan persentase dari 53% disiklus I dan 88% disiklus II. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertatik untuk melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Kartika IX-2 Armed Makassar Kota Makassar. Adapun perbedaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu peneltian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif deskriptif dan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mencari, menemukan dan membuktikan pengetahuan yang diperoleh yaitu khususnya dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Kartika IX-2 Armed Makassar Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Secara umum, Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan juga refleksi. Keempat tahapan ini membentuk sebuah perputaran hingga kembali ke tahapan awal yang sering disebut siklus. Adapun tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan di kelas serta memperbaiki mutu kegiatan pembelajaran di kelas.

Subjek penelitian ini adalah 1 guru dan siswa kelas V SD Inpres Bulogading I Kecamatan Bontonompo yang berjumlah 29 orang dengan rincian 17 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik beserta prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, tes dan juga dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung

aktivitas mengajar guru serta aktivitas belajar siswa ketika pembelajaran berlangsung yang didasarkan pada tahapan-tahapan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Selanjutnya tes diberikan setelah siswa menerima materi mengenai penyajian data dan pengumpulan data pada subjek dilakukan melalui dokumen. Analisis data pada penelitian ini dilaksanakan selama dan setelah penelitian berlangsung, data yang didapatkan dari penelitian kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari dua macam indikator yaitu indikator proses dan hasil. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila dari indikator proses terdapat minimal 70% keterlaksanaan aktivitas pembelajaran sesuai dengan tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* baik dari guru maupun siswa.

Tabel 1. Kriteria Aktivitas Siswa dan Guru

Aktivitas	Kategori
70% - 100%	Baik
50% - 69%	Cukup
0% - 49%	Kurang

Sumber : Arikunto (2015)

Keberhasilan pada pelaksanaan penelitian ini dilihat dari hasil tes keterampilan menulis siswa dengan nilai minimal 70 dengan ketuntasan klasikal 75% jumlah siswa kelas II. Hal tersebut dapat diketahui dari skor yang didapatkan siswa dari tes keterampilan menulis siswa sebagai berikut :

Tabel 2. Pedoman Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Data Deskriptif	Kategori
86 – 100	Baik Sekali
70 – 85	Baik
55 – 69	Cukup
41 – 54	Kurang
≤ 40	Sangat Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pelaksanaan penelitian ini terdiri atas keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan hasil belajar siswa dalam penerapan model tersebut. Pada siklus I tidak ada siswa yang memperoleh nilai 86-100 dengan kategori baik sekali atau 0%, 9 siswa yang memperoleh nilai 70-85 dengan kategori baik atau 31%, 13 siswa yang memperoleh nilai 55-69 dengan kategori cukup atau 45%, 6 siswa yang memperoleh nilai 41-54 dengan kategori kurang dan 1 siswa yang memperoleh nilai ≤ 40

dengan kategori sangat kurang atau 0,3%. Hasil tes belajar siswa siklus I dapat dilihat pada table 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Deskriptif Kategori Hasil Tes Keterampilan Menulis Siswa

Siklus I			
Data Deskriptif	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
86 - 100	Baik Sekali	0	0%
70 - 85	Baik	9	31%
55 - 69	Cukup	13	45%
41 - 54	Kurang	6	21%
≤ 40	Sangat Kurang	1	0,3%
Jumlah		29	100%

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil tes keterampilan menulis siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di kelas II SD Kartika IX-2 Armed Makassar Kota Makassar pada siklus dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Data Deskripsi dan Presentase Ketuntasan Siswa Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
70-100	Tuntas	9	31%
0-69	Tidak Tuntas	20	69%
Jumlah		29	100%

Sumber : Hasil Analisis Data Penulis

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dari 29 siswa kelas II SD Kartika IX-2 Armed Makassar kota Makassar, hasil tes tulis berupa esai keterampilan menulis dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, 9 siswa kategori tuntas (31%) dan 29 siswa dalam kategori tidak tuntas (69%). Hasil ini menunjukkan bahwa siklus I, ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika belum tercapai.

Setelah pelaksanaan siklus II lalu kemudian siswa kembali diberikan tes maka diperoleh hasil sebagai berikut terdapat 9 siswa yang memperoleh nilai 86-100 dengan kategori Baik sekali atau 31%, nilai 70-85 dengan kategori Baik sebanyak 15 siswa atau 52%, nilai 55-69 dengan kategori cukup sebanyak 5 siswa atau 17%, sedangkan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai <40 dengan kategori kurang dan sangat kurang . Hasil tes belajar siswa siklus I dapat dilihat pada table 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.3 . Data Deskriptif Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Menulis Siswa pada siklus II

Data	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
86 - 100	Baik Sekali	9	31%
70 - 85	Baik	15	52%
55 - 69	Cukup	5	17%
41 - 54	Kurang	-	0%
≤ 40	Sangat Kurang	-	0%
Jumlah		29	100%

Sumber: Hasil Analisis Data Peneliti

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil tes evaluasi keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dikelas II SD Kartika IX-2 Armed Makassar Kota Makassar, pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Data Deskripsi dan Presentase Ketuntasan Siswa Siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
70-100	Tuntas	24	83%
0-69	Tidak Tuntas	5	17%
Jumlah		29	100%

Sumber: Hasil Analisis Data Peneliti

Berdasarkan data pada tabel di atas menyatakan bahwa dari 24 siswa dengan prsentase 83%, semuanya termasuk dalam kategori tuntas dan 5 ada siswa atau 17% yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar pada siklus II sudah tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas sebesar 83% dengan perolehan nilai >70 sesuai dengan KKM yaitu ≤ 70 pada keterampilan menulis siswa dengan penerapan model pembelajarn kooperatif tipe *picture and picture* ianggap tuntas secara klasikal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan pada siklus I pertemuan II menunjukkan perubahan dibanding pertemuan I. Pada siklus I pertemuan I sudah menunjukkan perubahan aktivitas mengajar guru dan belajar siswa namun masih kurang. Hal itu karena kekurangan-kekurangan yang terjadi di tiap tahap kegiatan pembelajaran.

Kekurangan yang terjadi dari aspek guru antara lain pada keterampilan menulis siswa pada siklus I berada pada kategori kurang disebabkan karena penerapan langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan belum berjalan dengan maksimal, pada saat kegiatan berkelompok belum maksimal, pada aspek menunjukkan gambar guru tidak bertanya kepada siswa terkait gambar tersebut, pada aspek memberikan pertanyaan kepada siswa guru tidak memberikan waktu siswa untuk berpikir sehingga siswa menjadi gugup dan tidak percaya diri

dalam menjawab pertanyaan, guru tidak mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran serta apresiasi kepada siswa.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I berada pada kategori Kurang, disebabkan karena pada kegiatan proses belajar mengajar, siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang digunakan, siswa belum mengerti dengan baik materi yang disampaikan guru, materi yang ditampilkan guru belum menarik perhatian siswa sehingga kurang tenang dan antusias dalam belajar, guru tidak menyajikan materi dengan sistematis sehingga siswa kurang memahami isi materi, guru tidak menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan Tanya jawab berdasarkan isi, guru tidak memberi koreksi terhadap jawaban siswa yang masih salah dan siswa kurang diapresiasi oleh guru.

Melihat hasil tes dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada siklus I masih rendah, maka perlu diadakan siklus berikutnya. Hal itu dilakukan bertujuan untuk memperbaiki aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu guru dengan sungguh-sungguh dan tegas dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang penerapan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dan siswa juga lebih memperhatikan penjelasan guru.

Hasil pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus II, menunjukan adanya peningkatan baik dari segi proses pembelajaran maupun keterampilan menulis siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Hasil yang diperoleh pada siklus II jauh lebih baik daripada siklus I. hasil penelitian ini sejalan dengan tujuan model pembelajaran kooperatif tipe and picture pendapat Hisyam (dalam Kuraedah, 2016) yaitu siswa akan lebih bersemangat serta antusias, aktif dalam belajar sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang baik. Pada siklus II kinerja guru jauh lebih baik karena guru sudah menguasai langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* serta siswa memahami gambar yang ditampilkan guru terkait dengan materi yang disampaikan. hal yang sama juga dikemukakan oleh Natalia, M., Yusuf dan Rahmayani (2010) bahwa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar akan meningkat.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang menjadi dasar ketidakberhasilan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* serta keterampilan menulis siswa kelas II pada siklus I yaitu kurang penguasaan guru terhadap langkah-langkah model pembelajaran, siswa yang tidak terbiasa dengan model model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, materi yang dikurang kuasai oleh guru serta gambar yang ditampilkan dan kurangnya apresiasi guru. Adapun yang menjadi keberhasilan dari proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu guru yang sudah menguasai langkah-langkah model pembelajaran, pembiasaan siswa akan menulis dimana hal itu sejalan dengan pendapat Nurhaedah dan Hamzah (2017) bahwa keterampilan menulis harus dipraktekkan secara teratur supaya menghasilkan tulisan yang tersusun baik, materi dan gambar yang disajikan guru mudah dipahami oleh siswa serta pemberian apresiasi oleh guru.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Kartika IX-2 Armed Makassar Kota Makassar dinyatakan meningkat dan tidak perlu diadakan tindakan penelitian pada siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD Kartika IX-2 Armed Makassar Kota Makassar mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada siklus I memiliki nilai rata-rata 57 dan persentase ketuntasan 31% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 9 orang. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan keterampilan menulis dimana nilai rata-rata siswa adalah 86 dengan persentase ketuntasan 83%. Berdasarkan hasil tersebut maka terlihat peningkatan keterampilan menulis siswa kelas II SD Kartika IX-2 Armed Makassar Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono & Supandi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Hamdani, (2011). *Strategi belajar mengajar*. Bandung : Pustaka Setia
- Hasniawati.(2019). Penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa Kelas IIA SD Negeri 004 Cendirejo Kecamatan Pasir Penyu Kabuoaten indragiri Hulu. *Jurnal PAJAR* (pendidikan dan Pengajaran) Volume 3. Nomor 1 ISSN Cetak 2580-8435 ISSN Online 2614-1332
- Natalia, Mariani., Yusuf., Rahmayani. (2010) . Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture untuk meningkatkan aktvititas dan hasil belajar biologi siswa kelas IX IPA SMAN 1 Ukui. Riau : FKIP Universitas Riau
- Nurhaedah &Hamzah Pagarra.(2017). Efektivitas metode field trip dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi murid SD. *Jurnal Retorika*. Volume 10, Nomor 2 DOI :10.26858/retorika.v10i2.24853
- Nurhaedah A & muhammad Amran. (2017). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Snowball throwing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Mapala Kota Makassar*. *JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol, 1. No. 1 e-ISSN : 2597-4440 dan p-ISSN : 2597-4424
- Nurudin. (2012). *Dasar-dasar penulisan*. Malang :UMMPRESS
- Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Proses pembelajaran.
- Warni, Suwardani. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan menulis melalui model pembelajaran picture and picture siswa kelas II SDN Gunung Picung Kecamatan Pamijahan. Universitas Djuanda Bogor
- Zulfahmi Syam. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe picture and picture terhadap keterampilan menulis paragraf siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah al-hidayah. Skripsi Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah